

Standardisasi aplikasi madu pada luka Partial Thickness Akut = Standardization of honey application on Acute Partial Thickness wound / Benny Raymond

Benny Raymond, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20330112&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang : Beberapa tahun belakangan, penanganan luka dengan madu telah banyak diterapkan oleh para praktisi klinis diseluruh dunia. Namun sampai sekarang, belum ada prosedur standar tentang bagaimana aplikasi madu pada luka. Di divisi Bedah Plastik RSCM, madu diaplikasikan pada luka dengan frekuensi satu kali perhari, dan secara observasional hasilnya memuaskan. Namun bagaimana jika madu diaplikasikan setiap dua hari? Apakah hasilnya akan lebih memuaskan? Kami ingin mencari metode mana yang akan memberikan hasil yang paling memuaskan dan nantinya akan dijadikan standar aplikasi madu di divisi kami.

Metodologi: Penelitian ini bersifat prospektif eksperimental, dilakukan di RSCM pada bulan Juli – September 2012. Melibatkan 14 pasien dengan luka partial thickness akut yang akan diwakili oleh luka donor STSG. Jumlah sampel ini diyakini cukup untuk keakuratan penelitian ini. Pasien dibagi dalam 2 kelompok, kelompok kontrol akan diberikan aplikasi madu pada luka tiap hari dan kelompok perlakuan akan diberikan aplikasi madu tiap dua hari. Laju penyembuhan luka akan dinilai sebagai persentase reduksi area yang belum terjadi epitelialisasi pada hari ketujuh. Area yang telah epitelialisasi dan yang belum akan ditentukan menggunakan program AnalyzingDigitalImages®. Data yang didapatkan akan dianalisa secara statistik menggunakan SPSS versi 17. Data akan dibandingkan menggunakan Wilcoxon signed rank test dimana $p < 0,05$ secara statistik akan dianggap terdapat perbedaan yang bermakna.

Hasil : Rerata persentase reduksi area non epitelialisasi pada kelompok perlakuan adalah 86,76%, sedangkan rerata persentase reduksi area non epitelialisasi pada kelompok kontrol adalah 97,97%. Dari analisa statistik didapatkan perbedaan persentase reduksi yang bermakna antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol ($p < 0,00$)

Kesimpulan: Rerata persentase reduksi area non epitelialisasi pada luka dengan penggantian balutan madu tiap hari dan tiap 2 hari, berdasarkan uji statistik didapatkan berbeda secara bermakna. Namun dalam 2 hari, meskipun efektifitas madu sudah berkurang, madu masih dapat memberikan hasil yang baik.

Penemuan ini akan berguna untuk pasien dengan luka partial thickness dimana penggantian balutan madu tiap hari tidak dapat/sukar dilakukan.

<hr>

ABSTRACT

Backgrounds: In the past few years, clinicians worldwide have been using honey for wound treatment. But until now, there was no such standard on method of honey application on wound. In our center, honey was applied on wound by once a day application and the result was observationally satisfactory. What if application of honey were done once every two days? Would the result become more satisfactory? This study aims to search honey application method, which gives the best result on wound treatment.

Methods: This is a single-blinded non-randomized clinical trial, which was conducted in Cipto Mangunkusumo Hospital Jakarta from July until September 2012. 14 patients with acute partial thickness wound resulted from STSG harvesting were involved in this study. Patients were divided into 2 groups: control (once a day application of honey) and treatment (once every two days application of honey) and the rate of wound healing were evaluated. Rate of wound healing will be assessed as number of percentage of reduced nonepithelialized areas on the seventh day of application.

Results: The mean percentage of non-epithelialized area reduction on treatment group was 86.76%, and 97,97% on control group. There was significant difference on percentage of reduced area between control and treatment group ($p < 0,00$).

Conclusion: There was statistically significant difference between once a day and once every two days application of honey. However, changing of honey dressing once a day is still a preferable method in wound treatment